

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor penting dan prioritas utama yang membutuhkan perhatian serius dari semua pihak yaitu pemerintah, masyarakat, sekolah, dan keluarga. Pendidikan sebagai penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan dan cita-cita nasional untuk kehidupan intelektual bangsa yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah bersama masyarakat terus mencari pengembangan pendidikan demi terwujudnya bangsa yang mandiri unggul dan siap menghadapi dunia globalisasi dan situasi pandemi yang masih berlangsung hingga saat ini. Masyarakat umumnya telah mempercayai bahwa pendidikan menjadi pilihan utama untuk mengubah kehidupan ke arah yang lebih baik. Pendidikan menurut Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan (pasal 1 ayat 1) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Kemdikbud, 2021)

Pendidikan adalah suatu bentuk proses berkelanjutan yang memiliki kandungan berupa unsur dalam mengajar, melakukan pelatihan, melakukan bimbingan dan memimpin proses tersebut dengan nilai religius serta budaya

yang membentuk kemahiran untuk diterapkan kepada individu dan kelompok, tenaga pendidik yang memiliki ilmu kepada seorang individu yang memerlukan pendidikan tersebut (Kusyairy, 2014). Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut ruhaniah dan jasmaniah (Ilahi, 2012). Tujuan pendidikan adalah untuk memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, indah untuk kehidupan, oleh karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi: memberikan arahan kepada segenap kegiatan pendidikan dan sebagai sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan (Elfachmi, 2015).

Kemampuan seseorang dapat berkembang jika diberi kesempatan dan diperlukan latihan setiap hari dalam kehidupannya. Latihan yang dilakukan seseorang tidak dapat dilakukan oleh individu itu sendiri, hal ini membutuhkan orang lain yang dapat membantu mengembangkan potensi dirinya karena tanpa bantuan orang lain anak akan kehilangan hakekat kemanusiaannya, orang lain di sini bisa berupa orang tua, guru pembimbing dan lain-lain untuk membimbing anak agar bisa melakukan segala tugas dan kewajiban dengan kesadaran sendiri (Zulfitria1 & Arif, 2019).

Orang tua adalah pusat pendidikan pertama dan terpenting bagi anak (Nurlaeli & Juniarti, 2017). Orang tua merupakan lingkungan pertama bagi peserta didik yang memiliki peranan sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Sehingga orang tua pada keadaan seperti ini harus mampu memberikan motivasi peserta didik dalam belajar. Mengingat pentingnya faktor lingkungan sosial, peranan keluarga tidak terlepas dari peranan orangtua, karena orangtua adalah sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak. Namun kenyataannya, masih banyak anak yang mempunyai kadar kemandirian yang berbeda, oleh

sebab itu beberapa orang tua memasukan anaknya di tempat bimbingan belajar (bimbel) agar dapat membantu terhadap kemandirian anak.

Mendukung penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti melakukan studi penelitian terdahulu yang relevan terhadap topik penelitian yang disusun oleh peneliti. Adapun penelitian terdahulu yaitu, Zulfitriani, Ari (2019) yang berjudul “Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di BIMBEL HIAMA– BOGOR”. Menyatakan bahwa orang tua anak sangat terbantu dengan adanya bimbel HIAMA di lingkungan mereka vila Nusa Indah 3-Bogor hal itu dapat dilihat dengan terbantu jika ada PR di sekolah dan terpantau pelajarannya. Prestasi belajar anak juga meningkat dinilai ulangan harian maupun nilai raport. Lebih utama kemandirian anak sangat baik, karena anak bertanggung jawab dalam belajar dan hadir setiap sore untuk Bimbel ke HIAMA sesuai jadwal. Orang tua merasa anak lebih percaya diri dalam belajar karena dengan ikut Bimbel HIAMA pelajaran di sekolah bisa diulang kembali sehingga memantapkan apa yang telah didapat di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan peran bimbel HIAMA banyak dimanfaatkan masyarakat karena membantu kemandirian anak dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar anak di sekolah.

Selanjutnya menurut Sriyono (2016) yang berjudul “Program Bimbingan Belajar Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang sangat penting untuk dilaksanakan. Bimbingan belajar merupakan bantuan bagi siswa untuk memecahkan kesulitan dalam belajarnya. Bimbingan belajar dimaksudkan juga untuk membantu siswa agar dapat menyesuaikan diri dalam belajarnya, dan meningkatkan kemandirian belajar siswa. Selanjutnya menurut Assyifa (2020) yang berjudul “Peran

Bimbingan Belajar Dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus kelas IX SMP Negeri 2 Malang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran bimbingan belajar sebagai suatu proses bantuan kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini bimbingan belajar bagi siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Malang memfasilitasi dengan memberikan bimbingan belajar untuk memotivasi siswa untuk semangat dan tekun dalam mempersiapkan UAN.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap orangtua siswa bimbingan belajar di Bimbel Nuril Amin, mereka umumnya mengeluh karena belum optimal dalam membimbing dan mengarahkan, apalagi mengajari anak-anaknya dalam belajar di rumah. Hal ini disebabkan karena umumnya dari para orangtua memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, mereka menjadi kesulitan dalam memberikan bimbingan kepada anak-anaknya. Oleh karena itu banyak orangtua yang menitipkan anak-anaknya ke Bimbel Nuril Amin, di bimbel tersebut sangat terjangkau dibandingkan bimbel yang lain, kurikulum yang diajarkan yaitu mata pelajaran pokok seperti IPA, IPS, B.Indonesia, Matematika dan Bahasa Inggris. Sistem pembelajarannya juga menggunakan orientasi keterampilan dan hasil belajar siswa. Bimbel Nuril Amin juga memiliki tutor yang cerdas dalam memberikan materi sehingga tutor disenangi oleh siswa. Metode yang digunakan oleh tutor yaitu Ekspositori, tanya jawab dan penugasan. Kebanyakan siswa yang mengikuti bimbel berasal dari SD Jatisawit, Paguyangan, Kaliwadas dan sekitarnya. Dilihat dari hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar di Bimbel Nuril Amin meningkat dari sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: “Peran Bimbingan Belajar Nuril Amin dan Orangtua Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar”.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar masalah yang dikaji dalam penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah-masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Peran Bimbingan Belajar Nuril Amin dan Orangtua dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa Sekolah Dasar di Bumiayu
2. Kemandirian belajar siswa Sekolah Dasar kelas III, IV, V, VI dari hasil bimbingan belajar di Bimbel Nuril Amin di Bumiayu.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Bimbingan Belajar Nuril Amin dan Orangtua Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar kelas III, IV, V, VI di Bumiayu?”.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Bimbingan Belajar Nuril Amin dan Orangtua Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar kelas III, IV, V, VI di Bumiayu.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Sebagai bentuk penelitian untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh bimbingan belajar Nuril Amin dalam membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa Sekolah Dasar.

b) Sebagai bahan referensi atau acuan bagi peneliti-peneliti yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang penelusuran karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian atau sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.

### b) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat digunakan sebagai kajian dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di bimbingan belajar Nuril Amin.

### c) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru dengan gaya belajar yang dimiliki siswa sehingga guru dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa di bimbingan belajar Nuril Amin.

### d) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa dapat mengetahui gaya belajar yang dimiliki guna mempermudah siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar di Nuril Amin.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari bagian awal skripsi, bagian isi dan bagian akhir skripsi. Berikut penjelasan dari ketiga bagian tersebut.

Bagian yang pertama dalam sistematika penulisan yaitu bagian awal skripsi. Pada bagian awal penulisan skripsi, memuat beberapa halaman yang terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian yang kedua dalam sistematika penulisan yaitu bagian isi, bagian ini terdiri dari lima bab. Bab I yaitu pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II yaitu landasan teori dan kajian pustaka, bab ini berisi landasan teori, kajian pustaka dan kerangka berpikir. Bab III yaitu metode penelitian, bab ini berisi tentang desain penelitian, latar penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data. Bab IV yaitu hasil dan pembahasan, bab ini berisi tentang deskripsi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Bab V yaitu simpulan dan saran, bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran yang berkaitan dengan skripsi.

Bab yang ketiga dalam sistematika penulisan yaitu bagian akhir skripsi, pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.